

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab II dan III, maka untuk menjawab rumusan masalah pada Bab I dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan menggunakan metode *Location Quotient* (LQ), *Shift Share*, dan *Overlay*. Sektor unggulan di Kota Jakarta Barat adalah sebagai berikut:
  - a. Berdasarkan metode LQ, terdapat 9 sektor unggulan dalam perekonomian Kota Jakarta Barat tahun 2016-2020, yaitu:
    - 1) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
    - 2) Konstruksi
    - 3) Perdagangan Besar dan Ecaran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
    - 4) Transportasi dan Pergudangan
    - 5) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
    - 6) Informasi dan Komunikasi
    - 7) Real Estate
    - 8) Jasa Pendidikan
    - 9) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
  - b. Berdasarkan metode *shift share*, terdapat 8 sektor, yang memiliki pertumbuhan yang positif dan progresif pada tahun 2016-2020, yaitu:
    - 1) Industri pengolahan
    - 2) Pengadaan Listrik dan Gas
    - 3) Transportasi dan Pergudangan
    - 4) Informasi dan Komunikasi
    - 5) Jasa Keuangan dan Asuransi
    - 6) Jasa Perusahaan
    - 7) Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial
    - 8) Jasa Lainnya

- c. Berdasarkan metode *overlay*, terdapat 3 sektor dengan pertumbuhan serta kontribusi yang baik, sehingga diperlukan prioritas dalam pembangunan yaitu:
- 1) Transportasi dan Pergudangan
  - 2) Informasi dan Komunikasi
  - 3) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
2. Besaran kontribusi atau peranan masing-masing sektor unggulan untuk perekonomian kota Jakarta Barat pada tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut: (1) Industri Pengolahan (6,03%); (2) Pengadaan Listrik dan Gas (0,27%); (3) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (0,04%); (4) Konstruksi (14,93%); (5) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (19%); (6) Transportasi dan Pergudangan (4,84%); (7) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (5,39%); (8) Informasi dan Komunikasi (15,75%); (9) Jasa Keuangan dan Asuransi (7,08%); (10) Real Estate (6,84%); (11) Jasa Perusahaan (6,77%); (12) Jasa Pendidikan (6%); (13) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (2%); (14) Jasa Lainnya (3%).